

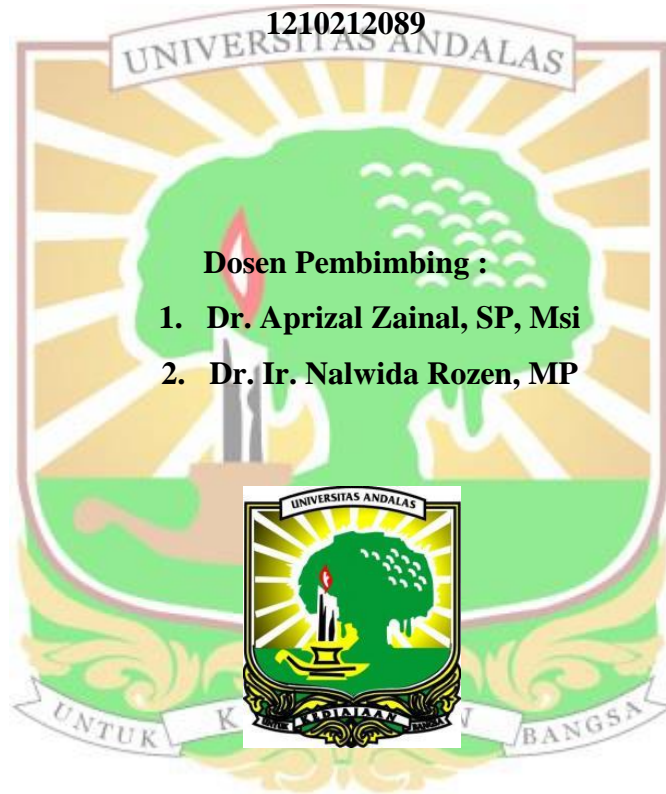
**PENGARUH TIPE GAMBIR DAN LAMA PENYINARAN
TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH**

SKRIPSI

OLEH:

MELIA SARI SANICHAN

1210212089



Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Aprizal Zainal, SP, Msi**
- 2. Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PENGARUH TIPE GAMBIR DAN LAMA PENYINARAN TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH

ABSTRAK

Tanaman gambir adalah komoditas perkebunan Indonesia yang potensial untuk dikembangkan, akan tetapi gambir memiliki daya kecambah yang tergolong rendah diduga karena faktor genetik yaitu tipe gambir dengan benih berukuran sangat kecil dan proses persemaian dengan waktu penyinaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi antara tipe gambir dan lama penyinaran terhadap perkecambahan benih dan mendapatkan tipe gambir dengan persentase perkecambahan lebih baik serta mendapatkan lama penyinaran terbaik untuk perkecambahan benih gambir. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2018 di Laboratorium Kultur Jaringan Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial 3 x 2 dengan 3 kali ulangan. Faktor A (tipe gambir) yaitu A_1 = Tipe Udang, A_2 = Tipe Cubadak, A_3 = Tipe Riau, dan faktor B (lama penyinaran) yaitu B_1 = 24 jam, B_2 = 12 jam. Data dianalisis dengan analisis ragam (Anova) menggunakan uji F pada taraf nyata 5%. Jika F hitung lebih besar dari nilai F tabel, dilanjutkan dengan uji lanjut DNMRT pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : tidak terdapat interaksi antara tipe gambir dan lama penyinaran terhadap perkecambahan benih. Tipe Riau adalah tipe gambir dengan persentase perkecambahan lebih baik yaitu 76% dibandingkan dengan tipe Udang dan tipe Cubadak. Lama penyinaran 12 jam merupakan lama penyinaran terbaik untuk perkecambahan benih gambir.

Kata kunci : *tipe gambir, lama penyinaran, daya kecambah*



EFFECT OF GAMBIR TYPE AND DURATION OF IRRADIATION ON SEED GERMINATION

ABSTRACT

Gambir plants are Indonesian plantation commodities that have the potential to be developed, but gambir has a relatively low sprout power, presumably due to genetic factors, namely gambir type with very small size seeds and nursery process with a irradiation time that is not optimal. This study aims to look at the interaction between gambir type and duration of irradiation to seed germination and get the type of gambir with a better percentage of germination and get the best duration of irradiation for germination of gambir seeds. The research was conducted from October to December 2018 at the Tissue Culture Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University. The study used a factorial 3 x 2 completely randomized design with 3 replications. Factor A (gambir type) namely A1 = Udang Type, A2 = Cubadak Type, A3 = Riau Type, and factor B (duration of irradiation) that is B1 = 24 hours, B2 = 12 hours. Data were analyzed by variance analysis (ANOVA) using the F test at the 5% real level. If F count is greater than the value of F table, proceed with the DNMRT further test at a real level of 5%. Results showed that : there was no interaction between the type of gambir and the duration of irradiation of seed germination. Riau type is a type of gambir with a better percentage of germination, 76% compared to the type of Udang and Cubadak type. The duration of irradiation of 12 hours is the best irradiation time for germination of gambir seeds.

Keywords: *gambir type, duration of irradiation, seed germination*